

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persepsi akan suatu keadilan prosedur dalam perusahaan (*procedural justice*) sangatlah penting dalam riset efektivitas organisasi, karena efek dari keadilan prosedural akan berdampak pada perilaku anggota perusahaan dan kinerja anggota perusahaan tersebut. Kurangnya penghargaan yang didapatkan karyawan dari atasan tergambar pada karyawan yang mampu menyelesaikan pekerjaannya melebihi target dalam jangka waktu yang telah ditentukan, namun mereka tidak mendapatkan penghargaan dari atasannya. Sebaliknya, apabila karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka karyawan tersebut mendapat teguran yang kurang tepat dari atasannya.

Akibatnya, dalam melakukan pekerjaannya, karyawan tidak melakukannya dengan sungguh. Hal ini terwujud dari tidak tercapainya target yang ditentukan perusahaan, serta banyaknya karyawan yang mencuri-curi kesempatan untuk ngobrol saat atasan tidak ada ditempat. Perilaku lainnya, karyawan sering menunda-nunda menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Perilaku yang kurang produktif tersebut di atas pada dasarnya terjadi karena karyawan kurang mendapat penghargaan dan pengakuan atas hasil kerja karyawan. Berkaitan dengan promosi jabatan, karyawan yang dipromosikan hanyalah mereka yang dekat dengan atasan tanpa mempertimbangkan prestasi kerja karyawan.

Karyawan merasa tidak perlu bekerja sungguh-sungguh untuk mendapatkan promosi jabatan karena pihak perusahaan tidak menjadikan prestasi kerja sebagai dasar promosi karyawan. Hasil yang diperoleh perusahaan masih di bawah target yang telah direncanakan perusahaan.

Dengan kata lain, produksi perusahaan tidak meningkat bahkan ada kecenderungan menurun disebabkan oleh perilaku kerja para pekerjanya yang kurang disiplin, yang ditunjukkan oleh perilaku karyawan yang sering bolos, tertidur saat jam kerja sedang aktif, atau pulang lebih awal dari jam kerja. Pemahaman tentang keadilan prosedural sangat penting karena hal ini mempengaruhi beragam sikap dan perilaku yang berbeda, khususnya sangat berdampak pada perilaku organisasi itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan di PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik karena peneliti menilai bahwa PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik memiliki keadilan prosedural yang sangat baik, terbukti menciptakan suasana perilaku organisasional yang baik. Sebagaimana dikutip dalam <http://www.malindofeedmill.com/about/detail/awards>, perusahaan tersebut berhasil meraih banyak penghargaan, seperti The Top 50 Companies for 2014, Bisnis Indonesia Award 2014, dan The Best Quality Company of the Year.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Menguc (2000) yang meneliti dampak *procedural justice*, *helping behavior*, *sportsmanship*, *civic virtue* dan menggunakan variabel moderasi yaitu *trust* yang menunjukkan pengaruh signifikan positif antara *procedural justice* terhadap *helping behavior*, *sportsmanship*, dan *civic virtue*. Namun peneliti menjumpai perbedaan hasil riset yang dikemukakan oleh Banani, Prasasti (2015), yang menyatakan bahwa keadilan prosedural tidak menunjukkan pengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*. Hasil riset tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang berjudul “*An empirical Investigation of a Social Exchange Model of Organizational Citizenship Behaviors Across Two Sales Situations: A Turkish Case*” (Menguc, 2000), yang menyatakan bahwa keadilan prosedural berpengaruh signifikan positif terhadap *helping behavior*, *sportsmanship*, dan *civic*

virtue. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk membuktikan hasil riset tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul untuk penelitian tersebut yaitu : “Pengaruh *Prosedural Justice* Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keadilan prosedural berpengaruh terhadap *Helping Behavior* karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik?
2. Apakah keadilan prosedural berpengaruh terhadap *Sportmanship* karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik?
3. Apakah keadilan prosedural berpengaruh terhadap *Civic Virtue* PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh keadilan prosedural terhadap *helping behavior* karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik.
2. Untuk menganalisis pengaruh keadilan prosedural terhadap *sportmanship* karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keadilan prosedural terhadap *civic Virtue* karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 jenis manfaat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademis:

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama dimasa mendatang.
2. Menambah pengetahuan pembaca mengenai pentingnya keadilan prosedural bagi PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi karyawan di PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik, hasil penelitian ini memberikan informasi tambahan untuk perusahaan dalam memahami pengaruh keadilan prosedural pada karyawan PT. Malindo Feedmill, Tbk Gresik.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini, membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran, dan dimensional variabel yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti. Sedangkan kerangka pemikiran berguna untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir

secara sistematis. Hipotesis memberikan gambaran tentang jawaban sementara dari masalah yang diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam proses pengolahan data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian dan hasil analisis data penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian dimasa mendatang.